

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (Afni, 2018).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang berpengaruh dalam mendukung perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Semakin bertambahnya Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan orang lain, dalam mencari dan merespon informasi. Dan semakin meningkatkan Pengetahuan seseorang maka kemampuan untuk memiliki sikap, perilaku, dan tindakan semakin baik. Pengetahuan yang baik dapat berakibat pada perilaku yang sehat, dan berkurangnya faktor timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2018), kesehatan gigi dan mulut seringkali dihiraukan bagi sebagian orang. Seperti yang diketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup seperti mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit, yang

menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar di sekolah.

Makanan yang manis dan mudah melekat merupakan makanan yang mudah mengenyangkan. Namun, tidak mendapatkan asupan gizi lain, selain rasa kenyang, akibatnya selera makan terganggu. Makanan-makanan yang manis merupakan makan yang banyak mengandung gula yang dapat menurunkan derajat keasaman (pH) sampai dibawah 5 dalam tempo 1 – 3 menit. Penurunan pH yang berulang-ulang dalam waktu tertentu akan mengakibatkan demineralisasi permukaan gigi yang rentan dan proses karies (Edwina dkk, 1991).

Karies gigi merupakan masalah utama dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik dinegara Negara industri, maupun Negara Negara yang sedang berkembang. Diindonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita oleh anak anak maupun dewasa. Menurut Pusdatin Kemenkes (2018), prevalensi karies gigi di Indonesia adalah 88,8% dengan prevalensi karies akar adalah 56,6%. Prevalensi karies gigi cenderung tinggi (di atas 70%) pada semua kelompok umur. Anak-anak yang berada pada usia 5- 9 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 92,6%.

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, Kabupaten Poso merupakan daerah di Provinsi Sulawesi Tengah dengan prevalensi masalah gigi rusak/berlubang/sakit tertinggi kedua setelah Kabupaten Buol, yaitu 67,38% (Tim Riskesdas Sulteng, 2019). Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan tingginya kejadian karies pada suatu daerah, namun ada empat faktor utama yang saling berinteraksi sehingga menyebabkan terjadinya karies gigi. Empat faktor utama tersebut antara lain yang pertama adalah host/tuan rumah (gigi dan saliva); kedua adalah substrat/jenis makanan yang dimakan; ketiga adalah agen penyebab penyakit yaitu mikroorganisme dalam plak; dan keempat adalah lamanya gigi terpapar oleh pajanan (Ayu dkk, 2018).

Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui makanan yang dikonsumsi untuk menjaga Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar (SD) disalah satu sekolah medan tuntungan. Penulis ingin meneliti tentang gambaran tingkat Pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap terjadinya karies gigi pada siswa SDN 064023 Medan Tuntungan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap karies pada Siswa SD Negeri 064023 kecamatan medan tuntungan 2024.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap karies pada Siswa SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan 2024.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap karies pada Siswa SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan 2024.
2. Untuk mengetahui rata-rata karies pada Siswa SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan 2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk :

1. Penelitian ini berguna untuk menambah masukan dan Pengetahuan bagi siswa SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Bagi pihak sekolah dasar dapat dijadikan kegiatan program penyuluhan.
3. Bagi jurusan kesehatan gigi menambah bahan bacaan Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.